

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Teramang Jaya

1. Sejarah Desa

Desa Teramang Jaya dimasa silam adalah Desa Tua dengan nama Kuala Teramang dengan julukan nama marga kuala Teramang. Kemudian pada tahun 1984 terjadi sebagian warganya pindah ke desa Air Bikuk melalui program social sehingga tersisa desa sebanyak 32 KK dengan Jiwa 120 Jiwa Kemudian Kuala Teramang menginduk ke pemerintahan Desa Pasar Bantal selama 11 tahun dan menjadi salah satu dusun Pasar Bantal. Kemudian pada tahun 1997 dibentuk tim pemekaran desa yang diketuai oleh sdr. Nurdin yang pada saat itu menjabat sebagai kepala dusun kuala teramang.

Kemudian pada tanggal 17 Februari 1999 lahir keputusan musyawarah masyarakat untuk membebaskan lahan kosong sekitar 45 hektar untuk lahan penambahan penduduk. Setelah adanya pembebasan lahan kemudian masuk rombongan pembuka lahan yang dipimpin oleh sdr. Bahrudin. Kemudian penduduk Kuala Teramang bertambah menjadi 320 KK dengan jiwa 875 Jiwa. Sejalan dengan

pemekaran kabupaten Mukomuko pada Tahun 2007 maka Kuala Teramangpun Resmi menjadi Desa dengan berganti nama menjadi Teramang Jaya dengan luas wilayah 1854 Hektar.⁷³

2. Geografis

Desa Teramang Jaya merupakan salah satu dari 13 desa di wilayah Kecamatan Teramang Jaya, Desa Teramang Jaya mempunyai luas wilayah seluas 1854 hektar. Adapun batas-batas wilayah desa Teramang Jaya:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Mandi Angin
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Teluk Bakung
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Air Bikuk
- d. Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Lautan

Desa Teramang Jaya terdiri dari satu dusun. Perangkat desa menurut jenis jabatannya di desa teramang jaya terdiri dari satu kepala desa, satu sekretaris desa, kaur keuangan, kaur tata usaha dan umum, kaur perencanaan, kasi pelayanan, kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan dan satu kepala dusun.

⁷³ Profil Desa, Pemerintahan Desa Teramang Jaya Tahun 2024

3. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Teramang Jaya lebih kurang 408 jiwa untuk lebih rincinya penulis akan membuatnya dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Data Penduduk Desa Teramang Jaya Tahun 2024 :

No	Jenis Kelamin	Ket
1	Laki-laki	221
2	Perempuan	187
3	Jumlah	408

(Sumber: Data dari Kantor Kepala Desa Teramang Jaya)

Penduduk Desa Teramang Jaya Pada Tahun 2024 berjumlah 408 jiwa, terdiri dari 221 laki-laki dan 187 perempuan. Menurut rasio jenis kelamin, di Desa Teramang Jaya penduduk laki-lakinya lebih banyak dari penduduk perempuan.⁷⁴

4. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan. Karena dengan pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

⁷⁴ Profil Desa, Pemerintahan Desa Teramang Jaya Tahun 2024

Hal ini sesuai dengan pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak. Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk system pendidikan yang dikenal dengan lembaga pendidikan formal dan informal. Begitu juga di Desa Terawang Jaya, terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan di antaranya dapat di lihat pada table berikut ini :

Tabel 1.2

Sarana Pendidikan Desa Terawang Jaya

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1 buah
2	SD	1 buah
3	SMP	1 buah
4	TPA/TPQ	1 buah

(Sumber : Kantor Desa Terawang Jaya)

Jumlah prasarana pendidikan menurut statusnya di Desa Terawang Jaya Tahun 2024 yakni terdapat 1 PAUD yang berstatus swasta yaitu PAUD Teratai Putih, untuk tingkat SD terdapat 1 yaitu SD Negeri 03 Terawang Jaya, SMP terdapat 1 sekolah yaitu SMP Negeri 29 Mukomuko, dan terdapat 1 TPA/TPQ.

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan.

Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.3

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah / Buta Huruf	27 Orang
2	Tidak Tamat SD / Sederajat	19 Orang
3	Tamat SD / Sederajat	35 Orang
4	Tamat SLTP / Sederajat	65 Orang
5	Tamat SLTA / Sederajat	89 Orang
6	Tamat D1, D2, D3	0 Orang
7	Sarjana / S-1	10 Orang

(Sumber: Data dari kantor kepala Desa Teramang Jaya Tahun 2024)

5. Perekonomian

Desa Teramang Jaya merupakan desa dengan sumber daya alam yang banyak, Diantaranya yaitu Sumber Daya Air untuk perikanan, Tanah untuk perkebunan yang subur, wisata alam yang menunjang, serta Potensi Sumber Daya Alam yang memadai juga merupakan modal besar dalam proses pembangunan di Desa Teramang Jaya, namun kembali kepada kita, sejauh mana sumber daya alam yang memadai tersebut dimanfaatkan dalam proses Pembangunan.⁷⁵

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Teramang Jaya yaitu petani. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Mukomuko. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk

⁷⁵ Profil Desa, Pemerintahan Desa Teramang Jaya Tahun 2024

pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Teramang Jaya yang masih tinggi menjadikan Desa Teramang Jaya harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Teramang Jaya amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu Desa Teramang Jaya merupakan desa yang memiliki banyak potensi wisata alam yang dapat dikelola yang mampu menunjang PAD Teramang Jaya.⁷⁶

Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Teramang Jaya Nomor 03 Tahun 2022 bahwa Sumber Pendapatan Desa:

- a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah.
- b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian

⁷⁶ Profil Desa, Pemerintahan Desa Teramang Jaya Tahun 2024

diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;

- c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;
- d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
- e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.
- f. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada Point (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;
- g. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah.

Adapun Kekayaan desa terdiri dari:

- a. Tanah kas desa
- b. Bangunan desa yang dikelola desa
- c. Lain-lain kekayaan milik desa

Desa Teramang Jaya sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah petani yang mayoritas memeluk agama Islam dan juga memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi.⁷⁷

Mata pencaharian penduduk di Desa Teramang Jaya sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.4

Tani	Dagang	Buruh Tani	PNS/TNI/PO LRI	Swasta	Lain-lain
180	15	58	1	25	16

Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Teramang Jaya. seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharma wanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

⁷⁷ Profil Desa, Pemerintahan Desa Teramang Jaya Tahun 2024

Kesejahteraan warga :

- a. jumlah kepala keluarga : 105 kk
- b. jumlah penduduk miskin : 42 kk
- c. jumlah penduduk sedang : 58 kk
- d. jumlah penduduk kaya : 5 kk

Pengangguran :

- a. jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja : 25 orang
- b. jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun : 70 orang

6. Adat Istiadat

Masyarakat Desa Terawang Jaya juga memiliki budaya dan adat istiadat tersendiri, yang diwarisi secara turun-temurun dan mungkin berbeda dengan daerah lain. Kelompok masyarakat terdiri dari 5 kaum. Masing-masing kaum/adat dipimpin oleh seorang kepala kaum yang berasal dari kaum itu sendiri. Kepala kaum adalah orang yang ditinggikan selangkah tengah jajaran ninik mamak. Kepala kaum memimpin pelaksanaan kaum secara keseluruhan, kepala kaum sendiri dipilih langsung oleh anak-anak kaumnya dengan cara musyawarah. Setiap kaum memiliki peraturan tersendiri dan harus dipatuhi

oleh anak-anak kaumnya. Data Kepala kaum Desa Teramang Jaya sebagai berikut:

- a. Kaum Enam Dihulu
- b. Kaum Tumenggung
- c. Kaum Delapan
- d. Kaum Empat Belas
- e. Kaum Sang Pati Laut Tawar

Untuk pelaksanaan adat Desa Teramang Jaya sifat kegotong royongan yang dimiliki masyarakat yang telah diwarisi secara turun-tenurun merupakan alat yang dapat dipergunakan untuk memacu percepatan pelaksanaan pembangunan. Sifat kegotong royongan ini dapat kita lihat pada acara perbaikan jalan, irigasi, pembangunan masjid dan mushalla, serta pada hari-hari kematian dan kenduri. Hal ini masyarakat laksanakan dengan cara bersama-sama karena telah terbiasa melaksanakan hal tersebut dengan bergotong royong.

Pada hari dan tanggal tertentu masyarakat dan Kepala Desa secara spontan juga memperingati hari-hari bersejarah baik hari besar Islam maupun hari-hari besar Nasional. Serta hari kematian, peringatan 3 hari, 7 hari, 14 hari, 40 hari, dan 100 hari dan acara kenduri pernikahan menurut adat istiadat, ada yang namanya bapakat kecik (musyawarah

kecil), yang dihadiri oleh pihak keluarga dan sanak dekat dan bapakat gedang (musyawarah besar), yang dihadiri oleh seluruh masyarakat Desa Teramang Jaya dan Desa tetangga.

7. Keagamaan

Agama secara etimologi berarti taat, patuh, tunduk, berhutang, memiliki, menghukum dan memaksa. Sedangkan secara terminologi adalah ketetapan Ilahi yang diwahyukan kepada Nabinya untuk menjadi pedoman hidup manusia. Agama merupakan pedoman hidup manusia tengah menempuh kehidupan untuk menuju akhirat, tanpa agama manusia tidak punya pedoman untuk menempuh kehidupan dunia ini, kehidupan akan goyang apabila manusia tersebut hidup tanpa agama.

Bangsa Indonesia di kenal dengan masyarakat agamis, agama-agama yang tumbuh dan berkembang di Nusantara adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Penduduk Desa Teramang Jaya 100% menganut agama Islam. Masyarakat Desa Teramang Jaya pada umumnya menganut mazhab Syafi'i karena terlihat pada amalan-amalan mereka sehari-hari yang mereka lakukan seperti melaksanakan shalat subuh selalu membaca doa qunut.

Masyarakat Desa Terawang Jaya masih banyak yang tidak menjalankan ajaran agama Islam, seperti melaksanakan shalat, puasa, mengeluarkan zakat dan amalan ibadah lainnya. Dikarenakan ilmu pengetahuan tentang Islam masih minim dan tidak mau tau dengan agama Islam yang lebih melekat pada hati. Dan ada juga yang menjalankan agama sebagai rutinitas saja tanpa mengetahui apakah amalan tersebut telah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Masyarakat enggan untuk pergi ke masjid karena mereka disibukkan pada siang hari bekerja sebagai rutinitas sehari-hari, seperti ke kebun sawit agak sedikit jauh dari sarana ibadah sedangkan pada malam hari telah letih dan memilih untuk istirahat, sehingga mereka kebanyakan beribadah di rumah masing-masing atau di tempat mereka bekerja. Masjid sebagai tempat ibadah yang paling baik dan lebih besar pahalanya. Kenyataannya di Desa Terawang Jaya siang dan malam masjid sering sepi jamaahnya, dapat dihitung orang yang melaksanakan shalat di masjid itupun orang yang berada di sekitar masjid.

Kemudian dari segi tempat ibadah dan prasarana ibadah, penulis melihat dan mengamati langsung ada masjid dan mushalla yang berada di

Desa Teramang Jaya. Masyarakat membangun masjid dan mushalla dengan cara bergotong royong. Untuk lebih jelasnya dari sarana ibadah yang ada di Desa Teramang Jaya ini penulis bisa menggambarkan tengah sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 1.5
Sarana Ibadah Desa Teramang Jaya

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Mushalla	1 buah

(Sumber: Data dari Kantor Kepala Desa Teramang Jaya)

Sebagaimana diketahui masjid maupun mushalla merupakan tempat ibadah tetapi di Desa Teramang Jaya mesjid dapat juga di gunakan untuk mengadakan acara-acara keagamaan seperti peringatan hari-besar Islam, namun walaupun masyarakat Desa Teramang Jaya mayoritas beragama Islam, tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih banyak yang belum sesuai dengan norma-norma Islam, hal ini dikarenakan kebanyakan dari masyarakat belajar agama hanya pada waktu anak-anak sedangkan pada waktu remaja dan dewasanya tidak ada belajar agama lagi, apabila mereka yang

tidak sekolah, untuk mempelajari agama bagi masyarakat di Desa Terawang Jaya masih minim misalnya pengajian yang rutin dilaksanakan satu kali seminggu belum dilaksanakan. Disamping itu perhatian orang tua pada anak-anaknya masih kurang di bulan Ramadhan, itupun rami pada awal-awal minggu saja. Kegiatan-kegiatan yang selalu dilakukan oleh masyarakat Desa Terawang Jaya adalah:

- a. Majelis taklim membaca yasin secara bergiliran di rumah-rumah.
- b. Ceramah ramadhan dan tadarus Al-Qur'an
- c. Mengajar anak-anak mengaji
- d. Menyemarakkan hari besar Islam seperti isra' mi'raj, maulid Nabi, nuzul Qur'an pada bulan ramadhan dan hari-hari besar Islam lainnya dengan mengadakan bermacam-macam kegiatan, di antaranya:

- 1) MTQ
 - 2) Lomba azan
 - 3) Melakukan ceramah ramadhan di Desa tetangga secara bergiliran
 - 4) Dan lain-lain
- Dilihat tengah pelaksanaan sehari-hari selain hari besar Islam, sepertinya masyarakat masih kurang mengfungsikan

mesjid secara optimal. Kesadaran masyarakat untuk menyemarakkan mesjid setiap hari masih kurang, yang melaksanakan ibadah disana hanyalah orang-orang yang sudah tua saja, itupun tengah jumlahnya sedikit.

